

# ANGGARAN BIAYA PRODUKSI

---

- **Anggaran Biaya Produksi Tersusun atas :**
- **- Anggaran Biaya Bahan Baku .....xxx**
- **- Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung.....xxx**
- **- Anggaran Biaya Overhead .....xxx**
- **----- +**
- **- Anggaran Biaya Produksi ..... xxx**

# ANGGARAN BIAYA BAHAN BAKU

**Penetapan anggaran biaya bahan baku:**

- 1. Kebutuhan total bahan baku = kebutuhan bahan baku /unit x volume produksi.**
- 2. Kebutuhan total bahan baku + persediaan akhir bahan baku yang diinginkan - persediaan awal bahan baku yang direncanakan = volume bahan baku yang akan dibeli.**
- 3. Volume bahan baku yang di beli x harga bahan baku per unit = nilai pembelian bahan baku yang direncanakan.**

## Informasi awal :

ANGGARAN Produksi					
	TW 1	TW2	TW 3	TW 4	TOTAL
<b>Produksi (Unit)</b>	87,100	109,500	109,500	131,900	438,000

Bahan Baku	Standar Pemakaian Bahan Baku / unit	Harga Bahan Baku	Persediaan Awal
<b>Kain</b>	0.5 m	Rp. 35.000	5000 m
<b>Benang</b>	1 gulung	Rp. 15.000	1000 gulung

## Anggaran Pemakaian Bahan Baku Kain :

Anggaran Pemakaian Bahan Baku Kain					
triwulan	Produksi( Unit)	Standar Bahan Baku (m)	Kebutuhan Bahan Baku	Harga (Rp)	Biaya Pemakaian Bahan Baku (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			= (2) x (3)		= (4) x (5)
<b>1</b>	87,100	0.5	43,550	35,000.00	1,524,250,000.00
<b>2</b>	109,500	0.5	54,750	35,000.00	1,916,250,000.00
<b>3</b>	109,500	0.5	54,750	35,000.00	1,916,250,000.00
<b>4</b>	131,900	0.5	65,950	35,000.00	2,308,250,000.00
<b>Total</b>	438,000	0.5	219,000	35,000.00	7,665,000,000.00

## Anggaran Pemakaian Bahan Baku Benang :

Anggaran Pemakaian Bahan Baku Benang					
triwulan	Produksi( Unit)	Standar Bahan Baku (m)	Kebutuhan Bahan Baku (m)	Harga (Rp)	Biaya Pemakaian Bahan Baku (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			= (2) x (3)		= (4) x (5)
<b>1</b>	87,100	1.0	87,100	15,000.00	1,306,500,000.00
<b>2</b>	109,500	1.0	109,500	15,000.00	1,642,500,000.00
<b>3</b>	109,500	1.0	109,500	15,000.00	1,642,500,000.00
<b>4</b>	131,900	1.0	131,900	15,000.00	1,978,500,000.00
<b>Total</b>	438,000	1.0	438,000	15,000.00	6,570,000,000.00

- Anggaran Pembelian Bahan Baku Kain :

Anggaran Pembelian Bahan Baku Kain								
triwulan	Kebutuhan Bahan Baku (m)	Persediaan akhir	Total Kebutuhan Bahan Baku	Penambahan Persediaan Awal	Persediaan Awal	Jumlah Pembelian Bahan Baku (m)	Harga / m	Biaya Pembelian Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			(2) +(3)	20 % x persediaan sebelumnya (6)	= persediaan awal bulan sebelumnya + (5)	(4) - (6)		(7) x(8)
1	43,550	6,000	49,550		5,000	44,550	35,000	1,559,250,000
2	54,750	7,200	61,950	1,000	6,000	55,950	35,000	1,958,250,000
3	54,750	8,640	63,390	1,200	7,200	56,190	35,000	1,966,650,000
4	65,950	10,368	76,318	1,440	8,640	67,678	35,000	2,368,730,000
Tahun depan				1,728	10,368			-
<b>Total</b>	<b>219,000</b>	<b>10,368</b>	<b>229,368</b>		<b>5,000</b>	<b>224,368</b>	<b>35,000</b>	<b>7,852,880,000</b>

- Anggaran Pembelian Bahan Baku Benang:

Anggaran Pembelian Bahan Baku Benang								
triwulan	Total Kebutuhan Bahan Baku	Persediaan akhir	Total Kebutuhan Bahan Baku	Penambahan Persediaan Awal	Persediaan Awal	Jumlah Pembelian Bahan Baku (m)	Harga / m	Biaya Pembelian Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			(2) +(3)	10 % x persediaan sebelumnya (6)	= persediaan awal bulan sebelumnya + (5)	(4) - (6)		(7) x(8)
1	87,100	1,100	88,200		1,000	87,200	15,000	1,308,000,000
2	109,500	1,210	110,710	100	1,100	109,610	15,000	1,644,150,000
3	109,500	1,331	110,831	110	1,210	109,621	15,000	1,644,315,000
4	131,900	1,464	133,364	121	1,331	132,033	15,000	1,980,496,500
Tahun depan				133	1,464			-
<b>Total</b>	<b>438,000</b>	<b>1,464</b>	<b>439,464</b>		<b>1,000</b>	<b>438,464</b>	<b>15,000</b>	<b>6,576,961,500</b>

# ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA

1. Anggaran biaya tenaga kerja merupakan rencana pembayaran biaya tenaga kerja di dalam suatu periode tertentu yang dibutuhkan untuk memproduksi seluruh produk yang direncanakan di dalam suatu periode tertentu.
2. Anggaran tenaga kerja = Upah per suatu satuan tertentu x jumlah satuan tersebut. Satuan yang digunakan untuk menghitung dasar penetapan pembayaran tenaga kerja, tersebut disebut tarif biaya tenaga kerja.



Tenaga Kerja Langsung adalah tenaga kerja yang langsung berhubungan dengan produksi

Contoh : buruh pabrik rokok, tukang kayu, tukang jahit, tukang potong

Upah tenaga kerja langsung biasanya menggunakan tarif

Tarif Terbagi 3:

1. Tarif per jam

2. Tarif per hari

3. Tarif per produk

## Informasi Awal :

<b>Departemen</b>	<b>Standar penggunaan jam kerja (Per produk)</b>	<b>Upah per jam</b>
<b>Pemotongan</b>	0.2 jam	5,000.00
<b>Penjahitan</b>	0.5 jam	6,000.00

- Anggaran Tenaga Kerja Langsung

ANGGARAN TENAGA KERJA LANGSUNG DEPARTEMEN PEMOTONGAN					
Triwulan	Jumlah Produksi (unit)	Standar Jam Tenaga Kerja	Total Jam Tenaga Kerja (jam)	Upah / jam	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung
I	87,100.00	0.20	17,420.00	5,000.00	87,100,000.00
II	109,500.00	0.20	21,900.00	5,000.00	109,500,000.00
III	109,500.00	0.20	21,900.00	5,000.00	109,500,000.00
IV	131,900.00	0.20	26,380.00	5,000.00	131,900,000.00
<b>Total</b>	<b>438,000.00</b>	<b>0.20</b>	<b>87,600.00</b>	<b>5,000.00</b>	<b>438,000,000.00</b>

ANGGARAN TENAGA KERJA LANGSUNG DEPARTEMEN PENJAHITAN					
Triwulan	Jumlah Produksi (unit)	Standar Jam Tenaga Kerja	Total Jam Tenaga Kerja (jam)	Upah / jam	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung
I	87,100.00	0.50	43,550.00	6,000.00	261,300,000.00
II	109,500.00	0.50	54,750.00	6,000.00	328,500,000.00
III	109,500.00	0.50	54,750.00	6,000.00	328,500,000.00
IV	131,900.00	0.50	65,950.00	6,000.00	395,700,000.00
<b>Total</b>	<b>438,000.00</b>	<b>0.50</b>	<b>219,000.00</b>	<b>6,000.00</b>	<b>1,314,000,000.00</b>

# ANGGARAN BIAYA OVERHEAD

**Anggaran Biaya Overhead adalah seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, yang direncanakan akan dibayarkan dalam satu periode tertentu. Biaya overhead mencakup tiga kelompok biaya, yaitu :**

- 1. Biaya bahan penolong**
- 2. Biaya tenaga kerja penolong**
- 3. Biaya pabrikase lain**

# **ANGGARAN BIAYA OVERHEAD : BAHAN PENOLONG**

- **Biaya bahan penolong, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk bahan-bahan yang dibutuhkan di dalam suatu produk, tetapi bukan merupakan komponen utama dari suatu produk.**
- **Misalnya :**
  - 1. Benang dan kancing di dalam perusahaan produsen pakaian**
  - 2. Paku, cat, plitur di dalam perusahaan produsen mebel**

# **ANGGARAN BIAYA OVERHEAD : TENAGA KERJA PENOLONG**

**Biaya tenaga kerja penolong, adalah gaji atau upah untuk membayar para pekerja yang terlibat dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung berperan di dalam proses menghasilkan produk tersebut.**

**Misalnya :**

- Gaji Satpam dan karyawan bagian kebersihan pabrik**

# **ANGGARAN BIAYA OVERHEAD : PABRIKASI LAIN**

**Biaya pabrikase lainnya, adalah biaya overhead selain biaya bahan penolong dan tenaga kerja penolong. Biaya ini berkaitan erat dengan peralatan dan fasilitas pendukung produksi. Biaya ini mencakup:**

- Biaya depresiasi mesin pabrik**
- Biaya depresiasi bangunan pabrik**
- Biaya listrik pabrik**
- Biaya air PAM pabrik**
- Biaya telepon pabrik**
- Dan sebagainya.**

# Tarif Overhead dan Manfaatnya

Tarif biaya overhead adalah biaya overhead yang ditetapkan sebagai dasar menghitung biaya overhead per unit produk.

Dalam menentukan tarif biaya overhead, perusahaan dapat menggunakan dasar:

1. Jumlah jam kerja :
  - a. Jumlah jam kerja langsung
  - b. Jumlah jam kerja mesin
2. Volume produk yang dihasilkan.

Fungsi dari penentuan tarif biaya overhead adalah untuk menghitung anggaran biaya produksi atau anggaran harga pokok produksi per unit produk.

Biaya Overhead adalah seluruh biaya selain bahan baku dan tenaga kerja langsung  
 Termasuk Biaya tenaga kerja tidak langsung. contohnya mandor/ penyelia, keamanan  
 dan Bahan Penolong Termasuk biaya pabrikasi lainnya seperti penyusutan mesin dan  
 peralatan pabrik. Biaya overhead juga digolongkan menjadi 3 : (1). Biaya Variabel  
 menggunakan tarif, (2). Biaya tetap, (3). Biaya semi variabel

Jenis Biaya Overhead	Nilai (Rp)	Dasar Alokasi	Dep Pematangan	Dep Penjahitan
Gaji Penyelia Pabrik	144,000,000.00	30 % untuk departemen pematangan sisanya untuk departemen penjahitan	43,200,000.00	100,800,000.00
Penyusutan Bangunan Pabrik	50,000,000.00	40% dialokasikan untuk dept pematangan sisanya untuk dep penjahitan	20,000,000.00	30,000,000.00
Penyusutan Mesin Pematangan	50,000,000.00		50,000,000.00	
Penyusutan Mesin Jahit	100,000,000.00			100,000,000.00
Perawatan Mesin	4,000,000.00	Nilai Mesin yang digunakan masing2	20,000,000.00	60,000,000.00
			$=(20/80)*4jt$	$=(60/80)*4jt$
			<b>1,000,000.00</b>	<b>3,000,000.00</b>
Asuransi Pabrik	12,000,000.00	Luas ruangan yang digunakan oleh masing2 departemen	200 m	1000 m
			$=(200/1200)*12.000.000$	$=(1000/1200)*12.000.000$
			<b>2,000,000.00</b>	<b>10,000,000.00</b>



<b>ANGGARAN BIAYA OVERHEAD</b>		
<b>DEP PEMOTONGAN</b>	<b>BIAYA</b>	<b>TOTAL</b>
Gaji Penyelia Pabrik	43,200,000.00	
Penyusutan Bangunan Pabrik	20,000,000.00	
Penyusutan Mesin Pemotongan	50,000,000.00	
Perawatan Mesin	1,000,000.00	
Asuransi Pabrik	2,000,000.00	
<b>TOTAL</b>		<b>116,200,000.00</b>
<b>DEP PENJAHITAN</b>	<b>BIAYA</b>	<b>TOTAL</b>
Gaji Penyelia Pabrik	100,800,000.00	
Penyusutan Bangunan Pabrik	30,000,000.00	
Penyusutan Mesin Jahit	100,000,000.00	
Perawatan Mesin	3,000,000.00	
Asuransi Pabrik	10,000,000.00	
<b>TOTAL</b>		<b>243,800,000.00</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>360,000,000.00</b>

**ANGGARAN BIAYA PRODUKSI**

<b>A. Biaya Bahan Baku</b>			
Kain	7,665,000,000.00		
Benang	6,570,000,000.00		
Sub Total Biaya	<b>14,235,000,000.00</b>		
<b>B. Biaya Tenaga</b>			
Departemen Pemotongan	438,000,000.00		
Departemen Penjahitan	1,314,000,000.00		
Sub Total Biaya	<b>1,752,000,000.00</b>		
<b>C. Biaya Overhead</b>			
Departemen Pemotongan	116,200,000.00		
Departemen Penjahitan	243,800,000.00		
Overhead	<b>360,000,000.00</b>		
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>			<b>16,347,000,000.00</b>